

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian diperlukan suatu metode yang tepat agar penelitian tersebut lebih terencana dan terarah. Metode dalam setiap penelitian merupakan salah satu faktor yang paling menentukan kelancaran dan keberhasilan suatu penelitian. Metode penelitian yang tepat akan memudahkan berjalannya suatu kegiatan penelitian. Arah dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian telah tercantum guna tercapainya penelitian dengan baik. Dengan arahan yang telah direncanakan, dipikirkan serta dipertimbangkan sebelumnya, penelitian akan terarah pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya untuk mengkkembang, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masaah yang ada (Sutedi, 2009: 14).

Adapun pengertian metode menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1984) menyebutkan bahwa: “Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya)”. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan. Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk melakukan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui prosedur ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan persamaan dan perbedaan makna (semantik) verba *tsutsumu*, *kurumu*, *maku* dalam bahasa Jepang dan *membungkus* dalam bahasa Indonesia baik dari segi tata bahasa, makna, fungsi maupun penggunaannya. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kontrastif,

yaitu suatu metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih bahasa dan mengontraskannya guna mengetahui persamaan dan perbedaan di antara keduanya sebagai jalan memecahkan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini berupa analisis kontrastif, dimana membandingkan bahasa ibu dengan bahasa Jepang sebagai bahasa asing. Menurut Tarigan (2009) analisis kontrastif adalah kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan kedua bahasa itu.

Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah verba *tsutsumu*, *kurumu*, *maku* dalam bahasa Jepang dan *membungkus* dalam bahasa Indonesia. Verba *tsutsumu*, *kurumu*, *maku* memiliki arti yang sama di dalam bahasa Indonesia, yaitu *membungkus*. Akan tetapi, penggunaan dan makna yang terkandung di dalamnya tidaklah sama dengan *membungkus* dalam bahasa Indonesia. Kata *membungkus* dalam bahasa Indonesia dianggap kurang dapat mewakili pemaknaan verba *tsutsumu*, *kurumu* dan *maku* yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penulis bermaksud meneliti persamaan dan perbedaan tersebut agar pemaknaan verba *tsutsumu*, *kurumu* dan *maku* dapat digunakan tepat dalam penerjemahan bahasa Indonesia, serta dapat dijadikan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing dan bagi pembelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing.

B. Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011: 155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan format data dan studi literatur. Sedangkan sumber data penelitian berupa data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang dipublikasikan (*jitsurei*) dengan memakan teknik catat secara transkripsi berupa format data dalam bentuk kartu data. Adapun kalimat-kalimat yang mengandung verba *tsutsumu*, *kurumu*, *maku* diambil dari:

1. *Gakushuu Kokugo Shin Jiten*
2. *Ruigo Dai Jiten*
3. *Kotoba no Imi*

4. *Nihongo Kihon Doushi Youho Jiten*
5. *Ruigo Reikai Jiten*
6. *Nihongo Gakushuu Tsukaiwake Jiten*
7. *Gendai Kokugo Reikai Jiten*
8. Acara TV Jepang: Kikkoman
9. Iklan TV Jepang: Attack
10. Novel: Di Kaki Bukti Cibalak
11. Novel: *Chibarakku no Oka no Fumoto de*
12. Novel: *Taiko*
13. <http://dictionary.goo.ne.jp>
14. <http://dic.yahoo.co.jp>
15. <http://dic.nicvideo.jp>
16. <http://bahan-membuat.com>
17. <http://blackexorcist.blogspot.com>
18. <http://bldirgantara.blogspot.com>
19. <http://fan48backup.blogspot.com>
20. <http://gogen-allguide.com/ku/kudawomaku.html>
21. <http://hadidot.wordpress.com>
22. <http://hermawayne.blogspot.com>
23. <http://icciphyter.blogspot.com>
24. <http://jfa-portal.blogspot.com>
25. <http://jitco.or.jp>
26. <http://jpopasia.com>
27. <http://www.kiwi-musume.com>
28. <http://obkgradang.blogspot.com>
29. <http://natsucchii.blogspot.com>
30. <http://onepiece.wikia.com>
31. <http://siki-bali.com>
32. Dan lain-lain

Sedangkan data-data berbahasa Indonesia diambil dari:

1. Buku resep masakan, rajut, dan lain-lain;

Nursyifa Azzahro, 2013

Analisis Kontrasif Verba Tsutsumu, Kurumu, Maku Dalam Bahasa Jepang Dengan Membungkus Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Kamus Umum Bahasa Indonesia Badudu-Zain
3. Kamus Umum Bahasa Indonesia Poerwadarminta
4. Kamus Bahasa Jepang-Indonesia
5. <http://www.merdeka.com>
6. <http://my.opera.com>
7. <http://gayahidup.com>
8. <http://www.tempo.co>
9. <http://news.okezone.com>
10. <http://www.merdeka.com>
11. <http://gayahidup.plasa.msn.com>
12. Dan lain-lain

Selain menggunakan contoh kalimat yang telah dipublikasikan atau *jitsurei*, penelitian inipun menggunakan data yang dibuat sendiri oleh penulis atau yang biasa disebut dengan *sakurei*. Menurut Sutedi (2003: 178), kedua jenis data tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Tetapi, jika peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut secara bersamaan, maka masing-masing bisa saling melengkapi.

C. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sudaryanto (1992) dalam penelitian ada yang dinamakan dengan metode, teknik dan prosedur. Metode sebagai cara kerja harus dijabarkan sesuai dengan alat dan sifat alat yang dipakai. Jabaran metode yang sesuai dengan alat beserta sifat alat yang dimaksud disebut dengan teknik. Sedangkan tahapan penggunaan teknik disebut dengan prosedur. Dalam suatu penelitian dengan satu metode dapat pula disertai dengan lebih dari satu teknik. Hal ini terjadi karena alat yang digunakannya pun terdapat lebih dari satu alat.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini ada dua, yaitu teknik catat dan teknik ganti. Dalam pengumpulan data, alat yang digunakan adalah kamus, buku literatur, internet, majalah, novel dan sebagainya. Data diambil dengan cara dicatat pada kartu data yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya data dianalisis dengan mengungkap kelengkapan tata bahasanya seperti subjek, objek, predikat

dan lain-lain. Kemudian objek diganti dengan kosakata yang berasal dari jenis kata lain. Teknik tersebut dinamakan teknik ganti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui suatu verba dapat digunakan untuk objek yang berasal dari kelas kata apa saja. Demikian teknik pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Setelah kedua teknik tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur, maka hasil analisis dapat dinyatakan selesai. Sehingga hasil analisis dapat dijadikan suatu kesimpulan penelitian.

